

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Populasi Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien limfadenitis TB yang melakukan pemeriksaan *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) limfadenitis TB pada awal diagnosis dan setelah pengobatan spesifik di Laboratorium Klinik Utama Pramita Bandung periode 2016 - 2018.

3.1.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah rekam medik pasien dengan karakteristik:

1. Pasien yang didiagnosis limfadenitis TB pada periode Januari 2016-Desember 2018.
2. Pasien yang melakukan pemeriksaan sitopatologi FNAB pada awal didiagnosis dan setelah terapi spesifik.

3.1.3 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pasien limfadenitis TB yang melakukan pemeriksaan FNAB pada awal diagnosis dan setelah pengobatan spesifik di Laboratorium Klinik Pramita Bandung.

3.1.4 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh pasien limfadenitis TB yang melakukan pemeriksaan FNAB pada awal diagnosis dan setelah pengobatan spesifik di Laboratorium Klinik Utama Pramita Bandung periode Januari 2016-Desember 2018.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Sampel dan Ukuran Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi akan dimasukkan sebagai sampel penelitian, disesuaikan dengan besar sampel yang telah ditentukan.

Besar sampel yang dibutuhkan dihitung dengan rumus analitik komparatif kategorikal berpasangan. Perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,64 + 0,84)^2 50\%}{(30\% - 60\%)^2} = 34,2 = 35$$

$$n = 35$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel

P_1 = Proporsi kelompok 1 ($P_1 = 30\%$)

P_2 = Proporsi kelompok 2 ($P_2 = 60\%$)

Z_{α} = Taraf kepercayaan 95% ($Z_{\alpha} = 1,64$)

Z_{β} = Power test 80% ($Z_{\beta} = 0,84$).

Dengan menggunakan rumus analitik komparatif kategorikal berpasangan diperoleh sampel minimal adalah 35 orang.

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medik dan ekspertise FNAB ahli patologi anatomi di Laboratorium Klinik Utama Pramita Jalan R.E. Martadinata No.135, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik komparatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* untuk melihat perbandingan gambaran sitopatologi awal diagnosis dan setelah pengobatan spesifik.

3.3.2 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah gambaran FNAB sitopatologi awal terdiagnosis limfadenitis TB.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah gambaran FNAB sitopatologi setelah pengobatan spesifik

3.3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Gambaran sitopatologi FNAB awal diagnosis.	Hasil tinjauan sampel FNAB secara mikroskopik yang bertujuan untuk menganalisis komponen sel pada kelenjar getah bening guna menegakkan diagnosis limfadenitis TB berdasarkan hasil ekspertise ahli patologi anatomi.	Rekam Medik	Observasi	Kategori 1 ³⁰ : 1. Pola 1 2. Pola 2 3. Pola 3 4. Pola 4 Kategori 2: 1. Lengkap 2. Tidak lengkap	Kategorik
2	Gambaran sitopatologi FNAB setelah pengobatan spesifik	Hasil tinjauan sampel FNAB secara mikroskopik yang bertujuan untuk menganalisis komponen sel pada kelenjar getah bening guna mengevaluasi hasil pengobatan pasien limfadenitis TB berdasarkan hasil ekspertise ahli patologi anatomi.	Rekam Medik	Observasi	Kategori 1 ³⁰ : 1. Pola 1 2. Pola 2 3. Pola 3 4. Pola 4 Kategori 2: 1. Lengkap 2. Tidak lengkap	Kategorik

Ket: Pola 1 (Nekrosis dengan Epiteloid Granuloma); Pola 2 (Nekrosis); Pola 3 (Epiteloid Granuloma); Pola 4 (Tidak ada gambaran Nekrotik dan Epiteloid Granuloma); Lengkap (Epiteloid, Datia Langhans, Nekrotik, Limfosit); Tidak Lengkap (Tidak terdapat salah satu komponen tuberkel)

3.3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengambilan dan Pengumpulan Data

Untuk mengambil dan mengumpulkan data, terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengambil data dengan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.

- b. Peneliti menandai rekam medik yang masuk dalam kriteria dengan selotip warna biru supaya tidak tercampur dengan rekam medik lainnya.
- c. Pencatatan data sekunder pasien, yaitu usia, jenis kelamin, gambaran sitopatologi FNAB pada awal didiagnosis dan setelah pengobatan spesifik.

2. Tahap Pengolahan dan Penyusunan Laporan Penelitian

Data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis, disusun, dan disimpulkan hasil perbandingan gambaran sitopatologi FNAB pada awal didiagnosis dengan setelah pengobatan spesifik di Laboratorium Klinik Pramita periode Januari 2016-Desember 2018.

3.3.5 Pengumpulan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah secara manual dan dimasukkan ke dalam komputer untuk mengubah data menjadi informasi.

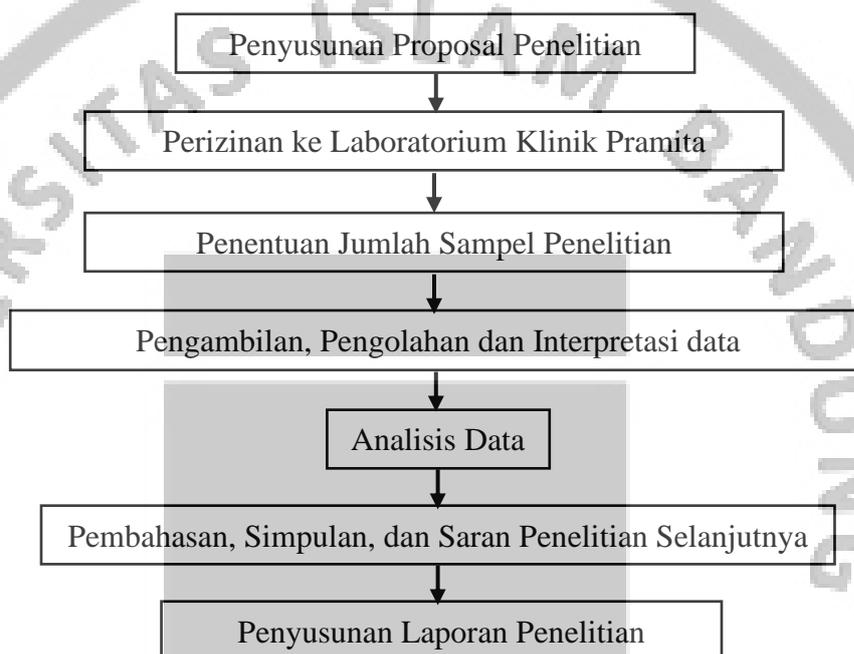
Adapun langkah – langkah dalam pengolahan data, yaitu:

- a. *editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan penulisan atau persepsi yang tertera dalam data yang diambil dari rekam medik pasien.
- b. *coding*, yaitu mengubah data yang didapatkan dari ekspertise patologi anatomi menjadi data dalam bentuk kode yang nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS.
- c. *data entry*, yaitu proses memasukan data rekam medik yang telah melalui proses *coding* ke program SPSS versi 24.
- d. *cleaning*, yaitu proses pengecekan ulang untuk melihat kembali kemungkinan adanya kesalahan pengkodean dan ketidaklengkapan data

kemudian dilakukan koreksi dengan melihat data yang sudah masuk dalam *data entry*.

3.3.6 Alur Penelitian

Penelitian ini harus melalui beberapa regulasi agar diperbolehkan. Regulasi yang harus dilalui bisa dilihat pada tabel berikut.



Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian

3.3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat karakteristik pasien dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis data dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk menganalisis perbandingan gambaran sitopatologi FNAB pada awal diagnosis limfadenitis TB dan setelah terapi spesifik menggunakan uji *Mc Nemar* dan uji *Marginal Homogeneity*.

3.3.8 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Utama Pramita Jalan R.E. Martadinata No.135, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114.

3.3.9 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2019 – Januari 2020.

3.3.10 Aspek Etik Penelitian

Etika pada penelitian ini adalah:

1. *Beneficience*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai efektifitas pengobatan pada pasien Limfadenitis TB.
2. Kerahasiaan identitas pasien, berdasarkan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rekam medik pasien Laboratorium Klinik Pramita, maka ketika sedang melakukan penelitian dan setelah penyusunan hasil penelitian, peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak mencantumkannya pada laporan penelitian dan tidak memberikan informasi identitas pasien kepada orang lain tanpa persetujuan pasien.